
Analisis Strategi Pengembangan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Islam Makarima Kartasura

✉¹Adinda Dwi Nurcahyanti, ²Devinda Febria Kusuma, ³Atiqa Indah Cahyaningtyas, ⁴Deva Luvita Sari, ⁵Sirikanda Sakulpimolrat

¹²³⁴Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sebelas Maret

⁵Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa KBRI, Thailand

¹adindanurcahyanti18@gmail.com, ²devindafk@gmail.com, ³atiqaindahc@gmail.com,

⁴devaluvitasari802@gmail.com, ⁵sirikanda.sakulpimolrat@gmail.com

Article received: 22 Agustus 2024

Article accepted: 10 Oktober 2024

Review process: 15 September 2024

Article published: 21 Oktober 2024

Abstrak

Manajemen strategi dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini mencakup perencanaan kurikulum yang sesuai, pelatihan dan pengembangan kompetensi tenaga pendidik, dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Implementasi manajemen strategi yang baik diharapkan dapat menghasilkan lingkungan belajar yang kondusif, yang mampu mendorong siswa untuk eksplorasi, berkreasi, dan mengembangkan potensi secara maksimal. Strategi perkembangan dalam menerapkan manajemen mutu terpadu dalam bidang pendidikan adalah dengan mengubah institusi pendidikan menjadi penyedia layanan, yang bertujuan untuk mencukupi keperluan dan harapan para pelanggan. Tujuannya untuk menganalisis strategi pengembangan mutu Pendidikan Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini Islam Makarima, dengan focus pada siswa kelas TK B2. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan triangulasi untuk pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan manajemen strategi pengembangan mutu pendidikan yang baik akan menjamin kemajuan sekolah dalam meraih posisi yang kompetitif di Tengah persaingan ketat dalam dunia Pendidikan.

Kata kunci: Pengembangan Mutu Pendidikan; Manajemen Strategi; PAUD

Abstract

Strategic management is crucial in the field of early childhood education and involves several key aspects such as curriculum planning, educator training and development, and providing suitable facilities. By effectively implementing strategic management, it is possible to create an optimal learning environment that encourages students to explore, create, and reach their full potential. Integrated quality management is an essential strategy for educational institutions to become service providers that meet the needs and expectations of their customers. The focus of this research is to analyse the quality development strategy of early childhood education at Makarima Islamic Early Childhood Education, specifically looking at the B2 kindergarten class students. Qualitative descriptive research methods were used, and data collection involved triangulation.

Analisis Strategi Pengembangan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Islam Makarima Kartasura, Adinda Dwi Nurcahyanti, Devinda Febria Kusuma, Atiqa Indah Cahyaningtyas, Deva Luvita Sari, Sirikanda Sakulpimolrat

The study's findings indicate that effective quality development strategies in education management can lead to competitive positioning for schools, enabling them to thrive amidst fierce competition in the education sector.

Keywords: *Education quality development; strategic management; Early Childhood Education*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang krusial dalam membentuk dasar-dasar perkembangan anak, baik secara kognitif, emosional, maupun sosial. Pada tahap ini, anak-anak berada dalam masa emas pertumbuhan, di mana stimulasi yang tepat dan berkualitas sangat menentukan perkembangan mereka di masa depan. Oleh karena itu, pengembangan mutu pendidikan pada tahap ini menjadi hal yang sangat krusial. Salah satu metode yang bisa dimanfaatkan untuk memastikan mutu pendidikan yang baik adalah melalui manajemen strategi yang efektif (Samiaji dkk, 2021).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan lingkungan yang menggabungkan pembelajaran dengan permainan, yang menawarkan kegembiraan dan kebebasan kepada anak-anak. Ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan bakat, minat, serta kreativitas mereka. Selain itu, PAUD juga memberikan pengetahuan, keterampilan, dan membantu dalam pengembangan sikap perilaku anak dalam suasana yang menyenangkan (Suharti, 2018).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan untuk mengasah, mengembangkan, dan memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki anak pada masa awal kehidupannya dengan optimal. Hal ini bertujuan agar anak dapat mengembangkan perilaku dan kemampuan dasarnya sesuai dengan tahapan perkembangannya, sehingga mereka siap untuk melanjutkan ke pendidikan berikutnya. Salah satu bentuk penyelenggaraan PAUD adalah melalui pendidikan informal (Rozalina, 2017).

Dalam mengembangkan program PAUD, pemerintah menghadapi sejumlah masalah. Selain masalah pendanaan, masih ada tantangan lain yang dihadapi. Pertama, pemahaman masyarakat tentang pentingnya PAUD bagi perkembangan anak masih rendah. Kedua, belum semua daerah memiliki aparat yang secara khusus bertanggung jawab dalam pembinaan PAUD hingga tingkat operasional. Ketiga, masih kekurangan tenaga

kependidikan PAUD di lapangan. Meskipun ada banyak pengangguran yang berpendidikan, namun tenaga yang memiliki kualifikasi untuk menjadi pendidik PAUD masih langka. Keempat, wilayah yang harus dilayani sangat luas dan banyak daerah yang sulit dijangkau karena kendala geografis (Suharti, 2018).

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, manajemen strategi penyelenggaraan yang efektif sangatlah penting. Manajemen strategi dalam konteks PAUD mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan kurikulum yang sesuai, pelatihan dan pengembangan kompetensi tenaga pendidik, hingga penyediaan sarana dan prasarana yang memadai (Mentari & Purwasih, 2018). Strategi yang tepat tidak hanya berfokus pada aspek pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif orang tua dan komunitas. Di zaman globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin cepat, tantangan dalam mengelola pendidikan anak usia dini pun semakin kompleks, menuntut adanya inovasi dan pendekatan yang lebih adaptif (Lestari, 2019).

Lebih jauh lagi, implementasi manajemen strategi yang baik diharapkan dapat menghasilkan lingkungan belajar yang kondusif, yang mampu mendorong anak-anak untuk eksplorasi, berkreasi, dan mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Hal ini juga mencakup upaya untuk menciptakan kebijakan pendidikan yang inklusif dan berkeadilan, demi semua anak, tanpa mempertimbangkan konteks sosial dan ekonominya, memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu (Wowor dkk, 2022).

Ada beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan strategi manajemen dalam pengembangan mutu pendidikan anak usia dini, bagaimana peran tenaga pendidik dan partisipasi masyarakat dalam mendukung strategi manajemen untuk meningkatkan mutu PAUD, apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi manajemen strategi untuk pengembangan mutu PAUD dan bagaimana solusi yang dapat diambil, serta bagaimana pengaruh teknologi dan inovasi dalam manajemen strategi terhadap peningkatan mutu pendidikan anak usia dini (Setyaningsih, 2022).

Masih banyak tantangan yang dihadapi dalam penerapan manajemen strategi dalam pengembangan mutu PAUD di berbagai daerah. Kendala seperti keterbatasan dana,

kurangnya sumber daya manusia yang kompeten, serta kurangnya kesadaran dan partisipasi dari masyarakat seringkali faktor tersebut menjadi kendala utama. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut mengenai manajemen strategi yang efektif dalam konteks ini sangat dibutuhkan untuk menemukan solusi yang tepat dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi manajemen dalam pengembangan mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di PAUD Islam Makarima Kartasura, dengan fokus pada aspek kurikulum, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pendanaan, kemitraan, dan evaluasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para kepala program PAUD dalam merumuskan strategi alternatif untuk meningkatkan mutu manajemen PAUD, serta menjadi masukan penting bagi lembaga-lembaga PAUD di seluruh Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilaksanakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan cara triangulasi untuk pengambilan data. Teknik penginputan data yang dilaksanakan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan memastikan valid atau tidaknya sumber atau informasi. Penelitian ini berfokus kepada Lembaga PAUD Islam Makarima itu sendiri dengan Kepala Sekolah sebagai informan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di PAUD Islam Makarima yang bertempat di Dusun I, Singopuran, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo dengan menelaah bagaimana suatu manajemen yang di implementasikan secara objektif terhadap strategi dalam pengembangan kualitas anak usia dini. Subjek dalam penelitian ini yaitu sistem penjaminan mutu di PAUD Islam Makarima dan implementasinya sebagai pendekatan untuk menciptakan peluang yang lebih baik.

C. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan adalah rangkaian rencana dasar, langkah-langkah, dan kegiatan yang disusun oleh pimpinan tertinggi untuk dilaksanakan oleh seluruh struktur organisasi guna

mencapai tujuan organisasi. Perencanaan strategis merupakan proses yang bertujuan mencapai hasil dalam jangka waktu satu hingga lima tahun dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan yang mungkin muncul (Oom, 2021). Strategi yang difokuskan pada tujuan dan sasaran melibatkan keahlian dalam mengoptimalkan semua sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, strategi ini harus berfokus pada upaya memastikan mutu pendidikan tetap kompetitif dan menghasilkan lulusan yang berkualitas dari sekolah (Herni, 2018). Strategi perkembangan dalam menerapkan Manajemen Mutu Terpadu dalam bidang pendidikan adalah dengan mengubah institusi pendidikan menjadi penyedia layanan, yang bertujuan untuk mencukupi keperluan dan harapan para pelanggan. Dengan demikian, sebagai penyedia layanan jasa, lembaga pendidikan harus memastikan bahwa standar mutu terpenuhi (Syafaruddin, 2022).

Standar mutu pendidikan juga menjamin konsistensi kerangka kerja lembaga pendidikan dalam memberikan layanan pendidikan. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung di mana siswa dapat mengembangkan kompetensi dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan persyaratan industri saat ini. Dengan adanya standar yang jelas, pendidik dan institusi dapat fokus pada peningkatan metode pengajaran, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, dan mengevaluasi keberhasilan dengan obyektivitas (Ade, 2023). Sekolah-sekolah terbaik, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta, mengerti pentingnya mutu dan mengetahui kuncinya. Salah satu keyakinan yang diterima adalah bahwa mutu merupakan faktor kunci yang membedakan yang baik dan yang sebaliknya. Menemukan asal-usul mutu adalah suatu perjalanan yang penting. Dengan dasar ini, mutu dalam pendidikan akhirnya menjadi penentu kesuksesan atau kegagalan, menjadikannya isu utama yang menjamin kemajuan sekolah dalam meraih posisi yang kompetitif di tengah persaingan ketat dalam dunia pendidikan. Mencapai mutu membutuhkan upaya untuk melakukan segala hal dengan baik, dan sebuah sekolah atau lembaga harus mengadvokasi perkembangan peserta didik secara akurat dan seimbang agar mutu tersebut dapat terwujud (Supaji, 2020).

Pendidik pada tahap awal perkembangan anak merupakan individu yang memiliki

tanggung jawab yang besar untuk merencanakan, menjalankan, dan menilai proses pembelajaran. Mereka juga bertugas dalam memberikan bimbingan, pelatihan, perawatan, dan perlindungan kepada anak-anak (Rasmani, 2021). Asesmen lingkungan menjadi dasar manajemen strategi yang terdapat di PAUD Islam Makarima Kartasura. Menurut David pada (Imam Hidayat dkk., 2021), Tahap pengembangan strategi melibatkan penentuan tujuan jangka panjang dan nilai inti, pengenalan faktor-faktor lingkungan yang menguntungkan dan menantang, yang dihadapi oleh entitas organisasi, serta penentuan kelemahan dan keunggulan internal organisasi.

Penelitian ini mencakup dua dimensi, yakni evaluasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi entitas yang diteliti. Sistem manajemen ini dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing sekolah di lingkungan sekitarnya serta memenuhi harapan berbagai pihak yang terkait dengan sekolah, terutama siswa dan wali murid mereka, program perencanaan mencakup strategi jangka panjang, menengah, dan pendek. Setiap tahun, rencana tahunan disusun pada akhir tahun ajaran dan sebelum dimulainya tahun ajaran berikutnya, berperan ganda sebagai rencana kerja sekolah. Diharapkan manajemen pendidikan anak usia dini yang diterapkan mampu merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengawasi semua aspek terkait di Lembaga PAUD ini agar berjalan dengan lancar. Sesuai dengan tujuan manajemen itu sendiri, menurut (Hasbi, 2021), yaitu untuk menyelenggarakan kegiatan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di PAUD Islam Makarima Kartasura, dapat disimpulkan bahwa lembaga pendidikan formal tersebut sudah memiliki manajemen pendidikan yang sangat baik meskipun terdapat beberapa rintangan dan kekurangan di dalam proses penerapannya. Pada tahun ajaran 2023/2024, PAUD Islam Makarima Kartasura telah mendidik sebanyak 225 siswa yang terdiri dari TK B, TK A, KB dan TPAB. Yang membedakan PAUD Islam Makarima Kartasura dengan lembaga PAUD lainnya yaitu target pasarnya yang berasal dari kalangan masyarakat menengah ke atas, dengan begitu biaya pendidikannya terhitung cukup mahal. Dengan begitu, PAUD Islam Makarima Kartasura dapat memberikan kualitas proses pembelajaran yang maksimal dan menghasilkan lulusan yang berkualitas pula.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam proses manajemen pendidikan anak usia dini, yaitu:

1. Kurikulum

Berdasarkan hasil pengamatan di PAUD Islma Makarima Kartasura, saat ini sudah menggunakan Kurikulum Merdeka yang sesuai dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang sudah diterapkan dengan baik. Perencanaan kurikulum dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai, dan keterlibatan orang tua peserta didik juga dipertimbangkan dalam proses perencanaan tersebut (Rasmani, 2021). Penerapan kurikulum disesuaikan dengan standart kurikulum merdeka dan dipadukan dengan pendidikan islami pada anak usia dini. Manfaat diterapkannya kurikulum merdeka di PAUD Islam Makarima Kartasura sendiri untuk mewujudkan merdeka belajar pada anak usia dini yang dapat mengembangkan aspek perkembangan anak yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga. Kurikulum diimplementasikan dengan mengelompokan usia anak, sehingga kegiatan pembelajaran juga disusun berdasarkan usia masing-masing peserta didik.

2. Peserta Didik

Lembaga pendidikan anak usia dini perlu memperhatikan siapa yang akan menjadi peserta didiknya. Sejalan dengan pandangan (Nasser, 2021), peserta didik harus mendapatkan layanan terbaik karena mereka dianggap sebagai konsumen dalam pendidikan. Di PAUD Islam Makarima Kartasura menerima peserta didik melalui proses PPDB baik secara online maupun offline. PAUD Islam Makarima disebut sebagai sekolah inklusi karena juga menerima peserta didik yang memiliki keistimewaan seperti autisme, ADHD dan down syndrom dengan jumlah yang dibatasi. PAUD Islam Makarima Kartasura memiliki empat kelompok kelas belajar yang terdiri dari TPAB usia 1-2 tahun dengan jumlah peserta didik 29 anak, KB usia 2- 4 tahun dengan jumlah peserta didik 40 anak, TK A dan TK B usia 4-6 tahun dengan jumlah peserta didik 156 anak. Alur pendaftarannya dimulai dengan tahap pengisian formulir pendaftaran, pendaftaran awlan, daftar ulang, skrining dan terakhir

pengumuman. Anak dimasukkan dalam kelas sesuai dengan kelompok usiannya yang terdiri dari kelas reguler, tahfidz dan bahasa inggris.

3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik yang ada di PAUD Islam Makarima Kartasura berjumlah 31 orang yang setiap kelasnya terdapat dua guru kelas dan satu guru pendamping. Guru pendamping bertugas mendampingi anak yang istimewa untuk membantu dalam proses pembelajaran dikelas. Untuk syarat lulusan pendidik yang ada di PAUD Islam Makarima Kartasura harus Sarjana dari lulusan PG PAUD, Psikologi atau pun PLB. Untuk guru kelas tahfidz yang lulusan pondok akan terus diupgrade dengan berkuliah lagi. Bukan hanya guru kelas tahfidz yang harus di upgrade tapi semua pendidik yang ada di PAUD Islam Makarima Kartasura untuk menunjang pembelajaran di kelas yang dimana ilmu pendidikan terus berkembang seiring berkembangnya zaman. Semua pendidik mengikuti pelatihan, sesuai dengan pendapat (Apiyani, 2022) yang menyatakan bahwa seorang pendidik atau guru harus memiliki kualifikasi profesional dan didukung oleh berbagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuannya. Sedangkan untuk tenaga kependidikan di PAUD Islam Makarima Kartasura terdiri dari kebersihan, keamanan, administrasi dan bagian dapur untuk makan siang anak-anak disediakan sendiri.

4. Sarana dan Prasarana

Proses pembelajaran di PAUD Islam Makarima Kartasura telah memenuhi kegiatan pembelajaran, termasuk menyediakan Alat Permainan Edukatif (APE) dan ruang kelas yang memadai untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Untuk ruang kelas terbilang cukup luas yang dilengkapi dengan dua kipas angin di setiap kelas, cctv, sound system, bangku, meja, loker, lemari dan juga APE dalam yang lengkap. Terdapat juga ruang kostum, ruang terapi untuk anak-anak inklusi, mushola yang luas dan bersih, pendopo untuk kegiatan anak-anak seperti latihan untuk akhirussanah, pos satpam, playground yang luas dan tertata rapi, toilet yang sesuai dengan standart,

mobil sekolah, kereta untuk kirab, ruang guru dan ruang kepala sekolah sekolah, ruang konten, serta dilengkapi juga dengan ruang administrasi yang terpisah dengan ruang guru dan ruang kepala sekolah. Di PAUD Islam Makarima Kartasura ada tim sarana dan prasarana yang bertugas untuk mengelola semua sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan mengelola kegiatan sekolah yang terlibat dalam masyarakat, seperti ada kegiatan di RT sekolah terlibat untuk menjaga silaturahmi. Untuk wali murid, ada acuan atau peraturan yang diberikan sekolah mengenai sarana dan prasarana untuk saling menjaga nama baik sekolah yang berupa buku panduan diberikan saat akhir pembelajaran.

5. Pendanaan Sekolah

PAUD Islam Makarima Kartasura ini mendapatkan sumber dana terbesar dari SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) atau iuran dari orang tua. Kekuatan sumber dana yang berasal dari orang tua menjadi keuntungan bagi PAUD Islam Makarima Kartasura, terutama dalam hal pengembangan infrastruktur dan sumber daya manusia. Dalam pengelolaan dana sekolah, PAUD Islam Makarima Kartasura memiliki tim keuangan tersendiri yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan anggaran sekolah secara efisien. Mereka juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap dana yang tersedia digunakan secara optimal untuk mendukung kegiatan pendidikan. Tim pengelola keuangan PAUD Islam Makarima Kartasura, setiap sebelum pencairan dana dilakukan perencanaan untuk menentukan kebutuhan satu tahun ke depan. Setelah dana cair, dana tersebut langsung disalurkan untuk alat tulis, makanan tambahan bagi anak-anak, kebutuhan lain yang mendukung operasional sekolah, termasuk honor guru. Hal ini sejalan dengan pendapat (Arifudin, 2021) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan lembaga pendidikan harus dirancang untuk mengoptimalkan penggunaannya agar tepat sasaran.

6. Kemitraan

Pelaksanaan kurikulum juga memerlukan kemitraan untuk kegiatan pengajaran serta penyediaan sumber daya di kelas agar mencapai hasil yang optimal dalam perkembangan belajar (Rasmani, 2021). Kemitraan yang ada di PAUD Islam Makarima Kartasura telah sesuai dengan visi dan misi sekolah. Ketika berkolaborasi dengan mitra, sekolah menekankan prinsip kemitraan yang mengedepankan saling melengkapi antara sekolah dan mitra, bukan merasa lebih superior dari mitra. Tujuan kemitraan sekolah adalah untuk bersinergi dengan mitra dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan baik di sekolah maupun pada mitra tersebut. Menurut Kepasek PAUD Islam Makarima Kartasura, ibu Eni mengatakan manfaat dari kemitraan yaitu nama sekolah jadi dikenal oleh masyarakat luas serta wali murid merasakan kepuasan dengan pelayanan yang diberikan sekolah kepada peserta didik, serta sekolah diakui kualitasnya karena mampu melakukan kemitraan yang mendukung proses pembelajaran bagi anak. Pada PAUD Islam Makarima Kartasura sendiri menjadi kerja sama atau kemitraan dengan puskesmas untuk kesehatan para peserta didik. Lalu, menjalin kerjasama yang mendukung pembelajaran seperti ekstrakurikuler kriya dan bahasa inggris.

7. Evaluasi

Dalam dunia pendidikan, evaluasi merupakan kegiatan pengawasan sekolah (evaluasi program sekolah). Tujuan dari evaluasi sekolah adalah untuk menyusun program dan menilai pencapaian target yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pada PAUD Islam Makarima Kartasura evaluasi dilakukan dengan melaksanakan rapat kerja, dilakukan rutin setiap tiga bulan sekali setiap sesi. Disini kepala sekolah membawahi empat koordinator, yang pertama waka berhubungan dengan komite sekolah dan luar kedinasan. Yang kedua koordinator kurikulum, berhubungan dengan masalah kesiswaan ada hubungannya dengan anak. Yang ketiga koordinator agama dan tahfidz, dan yang terakhir koordinator kesiswaan. Setiap koordinator diadakan rapat untuk mengevaluasi program yang telah dijalankan dan memberikan solusi

terhadap program tersebut. Dan pada akhir pembelajaran akan diadakan rapat besar yang membahas atau mengevaluasi program-program yang sudah terlaksana selama setahun dan merancang program-program selanjutnya untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya. Dalam melakukan evaluasi tentu ada indikator yang menjadi acuan terlaksana atau tidak program tersebut, indikator tersebut berupa target yang harus bisa dicapai oleh setiap koordinator.

Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor secara terstruktur yang berguna untuk mengevaluasi dan memahami kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), serta mengatasi kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*) (Heriawan, 2018). Analisis SWOT dilakukan dengan mengkategorikan dan memilih faktor-faktor yang mempengaruhinya. Analisis SWOT bertujuan untuk menilai dan meningkatkan faktor-faktor internal (*strengths* dan *weaknesses*) serta faktor-faktor eksternal (*opportunities* dan *threats*). Dengan begitu, peluang dapat dikelola dengan baik jika terjadi kesalahan, kelemahan yang ada dapat diubah menjadi kekuatan, dan ancaman dapat diubah menjadi peluang (Suryatama, 2014). Analisis SWOT yang diterapkan di PAUD Islam Makarima Kartasura mencakup:

a. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan (*strengths*) adalah keadaan yang memberikan kompetensi unggulan dalam suatu organisasi. Kekuatan ini berupa nilai tambah atau keunggulan kompetitif yang muncul ketika organisasi memiliki sesuatu yang lebih baik dibandingkan pesaingnya dan memuaskan pihak-pihak terkait. Di PAUD Islam Makarima Kartasura memiliki kekuatan terbesar yaitu pada kualitas pembelajarannya. Para pendidik dan tenaga pendidik berusaha untuk memaksimalkan hal tersebut agar wali murid juga puas akan layanan yang diberikan. Pengelolaan PAUD Islam Makarima Kartasura juga sangat terstruktur, dapat dilihat dari banyaknya pendidik dan tendik yang berbeda-beda pada setiap koordinator. Lalu dalam fasilitas PAUD Islam Makarima Kartasura juga sangat lengkap, mulai dari hal yang sangat kecil, seperti toilet saja

sekolah sudah memenuhi standar anak dengan menggunakan toilet yang kecil. Fasilitas adalah hal yang penting dalam mendukung proses pembelajaran, ketika sekolah memiliki fasilitas yang lengkap maka akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas pula. Pengelolaan yang baik akan menghasilkan output yang bagus pula, ketika kualitas, program, fasilitas dan pengelolaan pada suatu sekolah itu baik, maka sekolah akan dikenal masyarakat tanpa melakukan promosi.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan (*weaknesses*) adalah kekurangan atau kelemahan dalam organisasi atau lembaga. Hal ini mencakup cara-cara untuk mengatur sehingga dapat meminimalkan atau menghilangkan kelemahan tersebut. Di PAUD Islam Makarima Kartasura mungkin kelemahannya terletak pada lokasinya. Lokasi PAUD Islam Makarima Kartasura berada di sebuah perumahan yang berada di sebuah gang, tepatnya beralamat di Dusun I, Singopuran, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Meskipun akses jalan bisa dilewati oleh mobil dan motor, tapi jalan bisa dibilang sedikit rusak dan berlubang. Akan tetapi, lokasi tersebut bisa dibilang aman untuk anak-anak karena jauh dari jalan besar yang banyak kendaraan dan dapat membahayakan anak-anak juga. Untuk biaya mungkin sedikit lebih mahal bagi orang tua yang memiliki penghasilan rata-rata, karena memang target PAUD Islam Makarima Kartasura bagi orang tua yang berpenghasilan di atas rata-rata. Jadi secara proses pembelajaran dan pengelolaan, PAUD Islam Makarima Kartasura sudah baik yang dibuktikan dengan kualitas pembelajaran dan fasilitas serta lulusan yang dihasilkan.

c. Peluang (*Opportunities*)

Peluang (*opportunities*) adalah kondisi menguntungkan di lingkungan eksternal yang dapat digunakan untuk memajukan perusahaan. Peluang PAUD Islam Makarima Kartasura sangat nyata adanya, mereka merupakan lembaga PAUD formal terbesar dan terbaik di Kartasura. Sesuai dengan review yang disampaikan para wali murid dan masyarakat sekitar. Review tersebut juga tidak asal disampaikan, tapi disertai

bukti bahwa kualitas sumber daya yang dihasilkan juga baik dan mampu bersaing dengan paud-paud besar yang ada di Surakarta. Dengan banyaknya review yang baik maka akan mendatangkan keuntungan tersendiri bagi sekolah, seperti sekolah tidak perlu terlalu mempromosikan sekolah karena calon peserta didik akan datang tersendiri dan mendaftar untuk masuk ke sekolah tersebut. Orang tua juga cenderung mencari tempat yang berkualitas untuk mengoptimalkan potensi anak-anak mereka. Jadi PAUD Islam Makarima Kartasura, terdapat kesempatan yang signifikan bagi mereka untuk berkembang dan mempertahankan kualitas sekolah yang sangat baik dan terstruktur.

d. Ancaman (*Threats*)

Ancaman (*threats*) adalah kondisi eksternal yang dapat mengganggu jalannya organisasi. Ancaman ini berasal dari lingkungan yang berpotensi merugikan organisasi. Di Indonesia banyak sekali paud-paud yang dikelola oleh pemerintah dan masyarakat, mereka bersaing untuk bisa mendapatkan peserta didik yang nantinya akan menghasilkan berbagai prestasi dan juga mengharumkan nama sekolah. Di Surakarta sendiri terdapat banyak paud-paud dari yang negeri dan swasta, itu yang menjadi ancaman bagi PAUD Islam Makarima Kartasura. Untuk mengatasi pesaing-pesaing yang ada PAUD Islam Kartasura memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dari sekolah lain. Ciri khas tersebut yaitu target pasarnya untuk kalangan masyarakat menengah ke atas, yang dimana biaya yang dikeluarkan harus sesuai dengan kualitas pendidikan dan layanan yang diberikan. Jadi orang tua tidak kecewa dan merasa puas ketika menitipkan anak-anaknya di PAUD Islam Makarima Kartasura tersebut.

Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu sekolah

Teori yang dikemukakan oleh Lie menjelaskan terutama siswa dan wali murid mereka, program perencanaan mencakup strategi jangka panjang, menengah, dan pendek. Setiap tahun, rencana tahunan disusun pada akhir tahun ajaran dan sebelum dimulainya tahun ajaran berikutnya, berperan ganda sebagai rencana kerja sekolah. dengan tujuan

untuk meningkatkan kepuasan klien melalui keterlibatan semua anggota organisasi (Albab, 2021). Dalam sudut pandang teori kualitas pendidikan, seperti yang diungkapkan oleh (Yanti, 2021), mutu pendidikan adalah situasi yang dinamis yang mencakup produk, pelayanan, orang, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan, menjadi dasar bagi standar pendidikan nasional pedoman dalam merencanakan kegiatan, mencakup penyusunan program, strategi penyampaian informasi kepada masyarakat, metode pelaksanaan, dan sistem pengawasan serta evaluasi kegiatan.

Proses perencanaan ini melibatkan seluruh Elemen-elemen anggota sekolah dan dilakukan dalam sebuah sistem partisipatif, di mana proses pengambilan keputusan melibatkan hampir semua anggota sekolah, dimulai dari para pendidik. Meskipun staf administrasi, pegawai yang bertugas di bidang kebersihan, kantin, dan bidang lainnya tidak secara langsung terlibat dalam proses perumusan dan penetapan kebijakan, mereka selalu terlibat dalam tahap sosialisasi, sehingga perubahan dapat diterima dengan cepat. Ini sejalan dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam teori mutu pendidikan yang dijelaskan oleh (Kurniyati, 2019) dan (Rosadi, 2021), Mutu pendidikan adalah kondisi yang dinamis yang terkait dengan produk, layanan, individu, proses, dan lingkungan yang dapat memenuhi atau bahkan melampaui harapan. Konsep kualitas juga mencakup kombinasi semua fitur atau elemen, kerja tim, tingkat produktivitas, serta pemahaman dan kepuasan dari pihak pelanggan.

PAUD Islam Makarima Kartasura menunjukkan kepedulian yang besar terhadap kebutuhan pelanggan pendidikannya. PAUD Islam Makarima Kartasura berusaha memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggannya dengan mengadakan rapat dan evaluasi kinerja secara rutin. PAUD Islam Makarima Kartasura dengan terbuka menerima semua rekomendasi, umpan balik, dan evaluasi dari masyarakat bertujuan untuk memperbaiki kondisi menuju perbaikan yang lebih baik, yang mana semua ini dikelola pada pertemuan dan penilaian kinerja dilakukan di lingkungan sebuah yayasan. diadakan setiap tiga bulan sekali. Kondisi atau mutu pendidikan suatu lembaga PAUD memiliki dampak yang signifikan terhadap kesuksesan operasionalnya, berpotensi memengaruhi penyelenggaraan PAUD di masa mendatang, dan juga dapat memengaruhi proses

perkembangan dan pertumbuhan anak (Rasmani, 2021). Hal itu sejalan dengan strategi manajemen yang dilakukan PAUD Islam Makarima Kartasura untuk meningkatkan mutu pendidikan. Yaitu dengan cara kerjasama, semua koordinator yang ada di sekolah seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kesiswaan, kurikulum, agama, dan tahfidz untuk bekerja sama dan atas bimbingan dari yayasan. Misalnya, koordinasi untuk bisa lebih solid kerjasamanya, lalu bagaimana sekolah mengolah atau membagi tugas atau wewenang untuk pelaksanaannya sehari-hari.

Pendidik merupakan prioritas utama dalam mencapai keberhasilan dalam pendidikan. Oleh karena itu, untuk mengikuti perkembangan zaman yang cepat dan canggih, penting bagi semua guru untuk terus meningkatkan kualitas mereka guna menyesuaikan diri dengan perkembangan pengetahuan dan tuntutan zaman (Rasmani, 2021). Pendidik, staf pendidikan, komite sekolah, tokoh masyarakat, dan wali murid bekerja sama secara kolektif mendukung PAUD Islam Makarima Kartasura dalam meningkatkan kualitas dan mutu lembaga, komunikasi yang efektif dipraktikkan. Keputusan yang diambil oleh komite sekolah selalu bersifat demokratis, sehingga semua keputusan diambil setelah dilakukan musyawarah bersama., bukan keputusan sepihak.

Selain itu untuk peningkatan kualitas mutu pendidikan, sekolah mengadakan training khususnya untuk guru-guru dan selalu melakukan pembaruan dan upgrade untuk meningkatkan kemampuan guru. Pembaruan tersebut biasa dilakukan pada saat liburan sekolah agar tidak mengganggu hari operasional sekolah dan proses pembelajaran anak-anak. Serta SOP tentang pembelajaran dijalankan sendiri oleh pihak sekolah, jadi setiap guru bisa mengisi secara bergantian sesuai dengan pengetahuan yang dikuasai yang nantinya ada timbal balik ilmu antar guru yang satu dengan yang lain. Lalu strategi peningkatan mutu pendidikan di PAUD Islam Makarima Kartasura adalah berfokus pada kualitas pembelajarannya dan promo yang diberikan harus jelas. Output yang dikeluarkan harus sesuai dengan standar yang telah disesuaikan, ketika ditengah pelaksanaan terdapat pelaksanaan yang berbeda dari program yang disusun, maka harus diingatkan kembali untuk kembali sesuai dengan program yang telah ditetapkan. Yang mengingatkan pun bisa dari siapa saja, guru, karyawan, wali murid, kepala sekolah bahkan

masyarakat dapat membrikan saran dan kritik kepada sekolah.

Pada saat ini, mutu bukan hanya menjadi fokus dan tantangan di sektor bisnis, melainkan juga dalam beragam sektor lainnya, termasuk pemerintahan, layanan sosial, pendidikan, serta bidang keamanan dan ketertiban. Kemampuan anak secara signifikan terkait dengan tingkat mutu lembaga PAUD tempat mereka belajar. Karena itu, penting bagi lembaga PAUD untuk memberikan perhatian yang serius terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan, sehingga di masa depan dapat menghasilkan peserta didik yang unggul dalam hal pertumbuhan dan perkembangan mereka (Rasmani, 2021). Banyaknya tantangan terkait mutu di dunia pendidikan mencakup beberapa aspek, seperti kualitas lulusan, kualitas pengajaran, bimbingan, dan pelatihan yang diberikan oleh guru, serta tingkat profesionalisme dan kinerja mereka. Kualitas lulusan yang rendah dapat menyebabkan sejumlah masalah, termasuk kesulitan melanjutkan studi, ketidakmampuan menyelesaikan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, kesulitan memperoleh pekerjaan atau diterima di pasar kerja, rendahnya produktivitas, keterlambatan dalam mengikuti perkembangan masyarakat, dan menjadi beban bagi masyarakat. Hal ini berpotensi meningkatkan biaya kehidupan dan menurunkan kesejahteraan masyarakat, serta dapat mengakibatkan sebagian warga menjadi tersisih dalam masyarakat.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Beberapa simpulan yang disampaikan, yaitu: (1) Manajemen strategi dalam Pendidikan Anak Usia Dini mencakup aspek perencanaan kurikulum yang sesuai, pelatihan dan pengembangan kompetensi tenaga pendidik, dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai; (2) Aspek yang perlu diperhatikan dalam proses manajemen pendidikan anak usia dini meliputi kurikulum, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pendanaan sekolah, kemitraan, dan evaluasi; (3) Setiap tahun, sekolah menyusun rencana tahunan yang disusun pada akhir tahun ajaran dan sebelum dimulainya tahun ajaran berikutnya; (4) Dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan, PAUD Islam Makarima mengadakan training untuk guru- guru dan selalu melakukan pembaruan dan upgrade dalam meningkatkan kemampuan guru; (5) Strategi

peningkatan mutu pendidikan di PAUD Islam Makarima berfokus pada kualitas pembelajarannya dan promo yang diberikan harus jelas; (6) Tantangan mutu di dunia pendidikan mencakup beberapa aspek, seperti kualitas lulusan, kualitas pengajaran, bimbingan, dan pelatihan yang diberikan oleh guru, serta tingkat profesionalisme dan kinerja mereka.

Beberapa saran yang disampaikan yaitu: (1) Perencanaan seharusnya di buat dengan sebaik-baiknya dan terstruktur untuk menjaga/meningkatkan mutu sekolah; (2) Kualitas lulusan pendidik sebaiknya harus dipertimbangkan dengan matang untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan; (3) Output yang dihasilkan harus selalu dijaga dalam upaya meningkatkan mutu sekolah; (4) Evaluasi sebaiknya diperhatikan untuk menjaga mutu sekolah; (5) Manajemen pendidikan yang baik harus dijaga dan ditingkatkan agar lebih baik, sehingga harapannya tidak terjadi penurunan suatu kualitas pendidikan dalam sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Apiyani, A. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 499–504. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.443>.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung : Widina Bhakti Persada
- Hasbi, I. (2021). *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktik)*. Bandung : Widina Bhakti Persada
- Heriawan, I. (2018). Kebijakan Pendidikan Provinsi (SLTA dan SMK) dan Analisis SWOT di Kalimantan Timur. *Pendas Mahakam*, 3(2), 98–116. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/235>.
- Hidayat, I., Najah, S., & Samiaji, M., H. (2021). *Manajemen Strategi Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(2), 184-192. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v5i2.1290>.
- International Journal Of Scientific & Technology Research*, 7(7), 113-121
- Irmayani, H. et all. (2018). The Strategy Of SD Pusri In Improving Educational Quality.
- E. Kurniyati. (2019). Implementasi Konsep Manajemen Mutu Pendidikan Perpsektif Pendidikan Islam. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 15(1).

Analisis Strategi Pengembangan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Islam Makarima Kartasura, Adinda Dwi Nurcahyanti, Devinda Febria Kusuma, Atiqa Indah Cahyaningtyas, Deva Luvita Sari, Sirikanda Sakulpimolrat

<http://dx.doi.org/10.31000/rf.v15i1.1363>.

- Lestari, A. S. (2019). Penerapan manajemen strategik dengan analisis SWOT pada SMP Negeri 4 Kendari. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), 1-24.
- M. Damai Yanti and Z. Aulia. (2021). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan di MTs Negeri 6 Banjar Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7(1), 8-27. <https://doi.org/10.18592/moe.v7i1.5436>.
- Mentari, E. G., & Purwasih, W. (2018). Manajemen Strategi Pemasaran dalam Mempertahankan Mutu Pendidikan di TK An Nur 1 Yogyakarta. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 1(1), 91-105.
- Nasser, A. A. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 100–109. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v7i1.965>.
- Rasmani, U. E. E. et all. (2021). Implementasi Manajemen Kurikulum pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *International Journal Of Community Service Learning*, 5(3), 225-233. <http://dx.doi.org/10.23887/ijcsl.v5i3>.
- Rasmani, U. E. E. et all. (2021). Manajemen Soft Skills Guru dalam Menkuatkan Mutu Pembelajaran di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 886-893. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1584>.
- Romlah, O. Y., & Latief, S. (2021). Empowering the Quality of School Resources in Improving the Quality of Education. *Bulletin of Science Education*, 1(1), 27-44. <https://attractivejournal.com/index.php/bse/>.
- Rozalena, Rozalena, and Muhammad Kristiawan. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Paud dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 76-86. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1155>.
- Samiaji, M. H., Hidayat, I., & Najah, S. (2021). Manajemen Strategi dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Anak Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(2), 184-192.
- Setyaningsih, D. (2022). Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Pedagogika*, 24-34.
- Suharti. 2018. Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi pada PAUD Negeri Pembina Curup dan PAUD Pertiwi Kabupaten Rejang Lebong). *TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2(1), 51-70. <http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v2i1.397>.

- Supadi. (2020). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta Timur: UNJ Press
- Surachman, A. E. (2023). *Model-Model Standar Mutu Pendidikan*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka
- Suryatama, E. (2014). *Lebih Memahami Analisis SWOT dalam Bisnis*. Surabaya: Kata Pena
- Syafaruddin. (2022). *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya
- T. Rosadi, (2021). Manajemen Mutu Pendidikan dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Madrasah. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 5(1), 90-113. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v5i1.287>.
- U. Albab. (2021). Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak cerdas dan Pintar)*, 5(1), 119–126. <https://doi.org/10.52802/pancar.v5i1.104>.
- Wowor, J., Palit, W. M. W., & Mulawarman, W. G. (2022). Analisis SWOT sebagai Strategi dalam Peningkatan Daya Saing Lembaga PAUD di TK Permata Kasih Balikpapan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 23-28.